

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjP) Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020. LKjP Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi serta penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjP) Tahun 2020 ini disusun. Semoga dapat bermanfaat bagi Pemerintah Provinsi Jambi dan masyarakat secara keseluruhan.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Jambi, Januari 2021  
**KEPALA DINAS,**

**Ir. H. AMIR HASBI, ME.**  
**Pembina Utama Madya**  
**NIP. 19640406 199303 1 006**

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjP) Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi yang dihasilkan di Tahun 2020, dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Sasaran Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan, dengan indikator dan capaian kinerja pada tahun 2020 sebagai berikut :
  - (1). Skor PPH Konsumsi, capaian kinerja adalah **sebesar 106,09 %**.
  - (2). Konsumsi Beras (kg/kap/thn), capaian kinerja **sebesar 110,47 %**.
  - (3). Konsumsi Energi (kkal/kap/hr), capaian kinerja **sebesar 100,92 %**.
  - (4). Konsumsi Protein (gr/kap/hr), capaian kinerja **sebesar 103,45 %**.
2. Sasaran Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan, dengan indikator dan capaian kinerja pada tahun 2020 sebagai berikut :
  - (1). Persentase Penduduk Berisiko Rawan Pangan, capaian kinerja **sebesar 115,38 %**.
  - (2). Desa Mandiri Pangan, capaian kinerja **sebesar 105,00 %**.

3. Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hr dan Protein 63 gr/kap/hr, dengan indikator dan capaian kinerja pada tahun 2020 sebagai berikut :
- (1). Ketersediaan Energi (kkal/kap/hr), capaian kinerja **sebesar 125,21%.**
  - (2). Ketersediaan Protein (gr/kap/hr), capaian kinerja **sebesar 127,06%.**
  - (3). Skor PPH Ketersediaan, capaian kinerja sebesar **95, 83 %.**
4. Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masyarakat untuk mengantisipasi Kerawanan Pangan, dengan indikator dan capaiannya pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :
- (1). Ketersediaan Cadangan Pangan (Ton Beras), capaian kinerja **sebesar 44, 80 %.**
  - (2). Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan, capaian kinerja **sebesar 111,76 %.**
  - (3). Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan, capaian kinerja **sebesar 103,03 %.**
5. Stabilitasnya Harga Pangan Pokok dan Pangan Strategis di Tingkat Produsen dan Konsumen, dengan indicator dan capaian kinerjanya pada tahun 2020 sebagai berikut :
- (1). Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras) CV < 10%, capaian kinerja **sebesar 166,67 %.**
  - (2). Stabilitas Harga Pangan Strategis (Hortikultura) CV < 30%, capaian kinerja **sebesar 51,72 %.**
6. Meningkatnya Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan, dengan indikatornya persentase peningkatan pengawasan dan keamanan pangan segar asal tumbuhan di Provinsi Jambi, capaian kinerja pada Tahun 2020 **sebesar 128,17 %.**

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi kedepan sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah yang dapat mendorong pencapaian tujuan pembangunan daerah secara keseluruhan.
2. Perlunya peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi pembangunan daerah melalui pendekatan yang bersifat kualitatif.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam laporan kinerja instansi pemerintah ini penting dipergunakan sebagai dasar bagi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dalam perbaikan kinerja ditahun yang akan datang.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Ikhtisar Eksekutif .....	ii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	vii
 <b>I. PENDAHULUAN</b> .....	 1
1.1. Struktur Organisasi .....	2
1.2. Tugas dan Fungsi .....	4
1.3. Isu-isu Strategis .....	5
1.4. Keadaan Pegawai .....	7
1.5. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	10
1.6. Keuangan .....	11
1.7. Sistematisasi LKjP .....	12
 <b>II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	 15
2.1. Perencanaan Strategis .....	15
2.1.1. Visi dan Misi Kepala Daerah .....	16
2.1.2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah .....	18
2.1.3. Strategi dan Arah Kebijakan .....	19
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 .....	20
2.3. Rencana Anggaran Tahun 2020 .....	21
2.3.1. Target Belanja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi .....	21
2.3.2. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis .....	22
2.4. Instrumen Pendukung .....	22
 <b>III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	 24
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2020 .....	24
3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis .....	26
3.2.1. Sasaran 1. ....	26
3.2.2. Sasaran 2. ....	30
3.2.3. Sasaran 3. ....	32
3.2.4. Sasaran 4. ....	35
3.2.5. Sasaran 5. ....	37
3.2.6. Sasaran 6. ....	41
3.3. Realisasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 .....	45
 <b>IV PENUTUP</b> .....	 49
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Struktur Organisasi	
2. Matriks Renstra 2016-2021	
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	
4. Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKjP Tahun sebelumnya	
5. Penghargaan yang pernah diterima	

## Daftar Tabel

Tabel. 1.1.	Daftar Sarana dan Prasarana Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 .....	10
Tabel. 2.1.	Ringkasan Visi Misi RPJMD Provinsi Jambi 2016-2021 ....	17
Tabel. 2.2.	Sasaran Strategis Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 .....	18
Tabel. 2.3.	Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 .....	19
Tabel. 2.4.	Perjanjian Kinerja Tahun 2020 .....	20
Tabel. 2.5.	Target Belanja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi APBD Perubahan Tahun 2020 .....	21
Tabel. 2.6.	Anggaran Belanja Langsung Per Sasaran Strategis Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi .....	22
Tabel. 3.1.	Skala Nilai Peringkat Kinerja .....	24
Tabel. 3.2.	Capaian Kinerja Tahun 2020 .....	25
Tabel. 3.2. 1.	Capaian Kinerja Tahun 2020 Sasaran 1 .....	27
Tabel. 3.2. 2.	Capaian Kinerja 2017-2020 Sasaran 1 .....	27
Tabel. 3.2. 3.	Capaian Kinerja Tahun 2020 Sasaran 2 .....	30
Tabel. 3.2. 4.	Capaian Kinerja 2017-2020 Sasaran 2 .....	30
Tabel. 3.2. 5.	Capaian Kinerja Tahun 2020 Sasaran 3 .....	33
Tabel. 3.2. 6.	Capaian Kinerja 2017-2020 Sasaran 3 .....	33
Tabel. 3.2. 7.	Capaian Kinerja Tahun 2020 Sasaran 4 .....	35
Tabel. 3.2. 8.	Capaian Kinerja 2017-2020 Sasaran 4 .....	36
Tabel. 3.2. 9.	Capaian Kinerja Tahun 2020 Sasaran 5 .....	38
Tabel. 3.2. 10.	Capaian Kinerja 2017-2020 Sasaran 5 .....	38
Tabel. 3.2. 11.	Capaian Kinerja Tahun 2020 Sasaran 6 .....	41
Tabel. 3.2. 12.	Capaian Kinerja 2017-2020 Sasaran 6 .....	42
Tabel. 3.3.	Capaian Kinerja s.d Jangka Menengah Daerah .....	43
Tabel. 3.4.	Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2020 .....	47
Tabel. 3.5.	Analisis Efisiensi Tahun 2020 .....	48

## Daftar Gambar

Gambar. 1.2.	Grafik Profil Kepegawaian berdasar Jabatan Pejabat Struktural Tahun 2020 .....	7
Gambar. 1.3.	Grafik Profil Kepegawaian berdasarkan Golongan Tahun 2020 .....	8
Gambar. 1.4.	Grafik Profil Kepegawaian berdasarkan Eselon dan Jenis Kelamin Tahun 2020 .....	8
Gambar. 1.5.	Diagram Profil Kepegawaian berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020 .....	9
Gambar. 3.1.	Grafik Capaian Kinerja Pertahun berdasarkan Indikator dari Sasaran 1 .....	29
Gambar. 3.2.	Grafik Capaian Kinerja Pertahun berdasarkan Indikator dari Sasaran 2 .....	32
Gambar. 3.3.	Grafik Capaian Kinerja Pertahun berdasarkan Indikator dari Sasaran 3 .....	34
Gambar. 3.4.	Grafik Capaian Kinerja Pertahun berdasarkan Indikator dari Sasaran 4 .....	37
Gambar. 3.5.	Grafik Capaian Kinerja Pertahun berdasarkan Indikator dari Sasaran 5 .....	41
Gambar. 3.6.	Grafik Capaian Kinerja Pertahun berdasarkan Indikator dari Sasaran 6 .....	43

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*goodgovernance*) di Indonesia. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi.
2. Mendorong Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi didalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### **1.1. Struktur Organisasi**

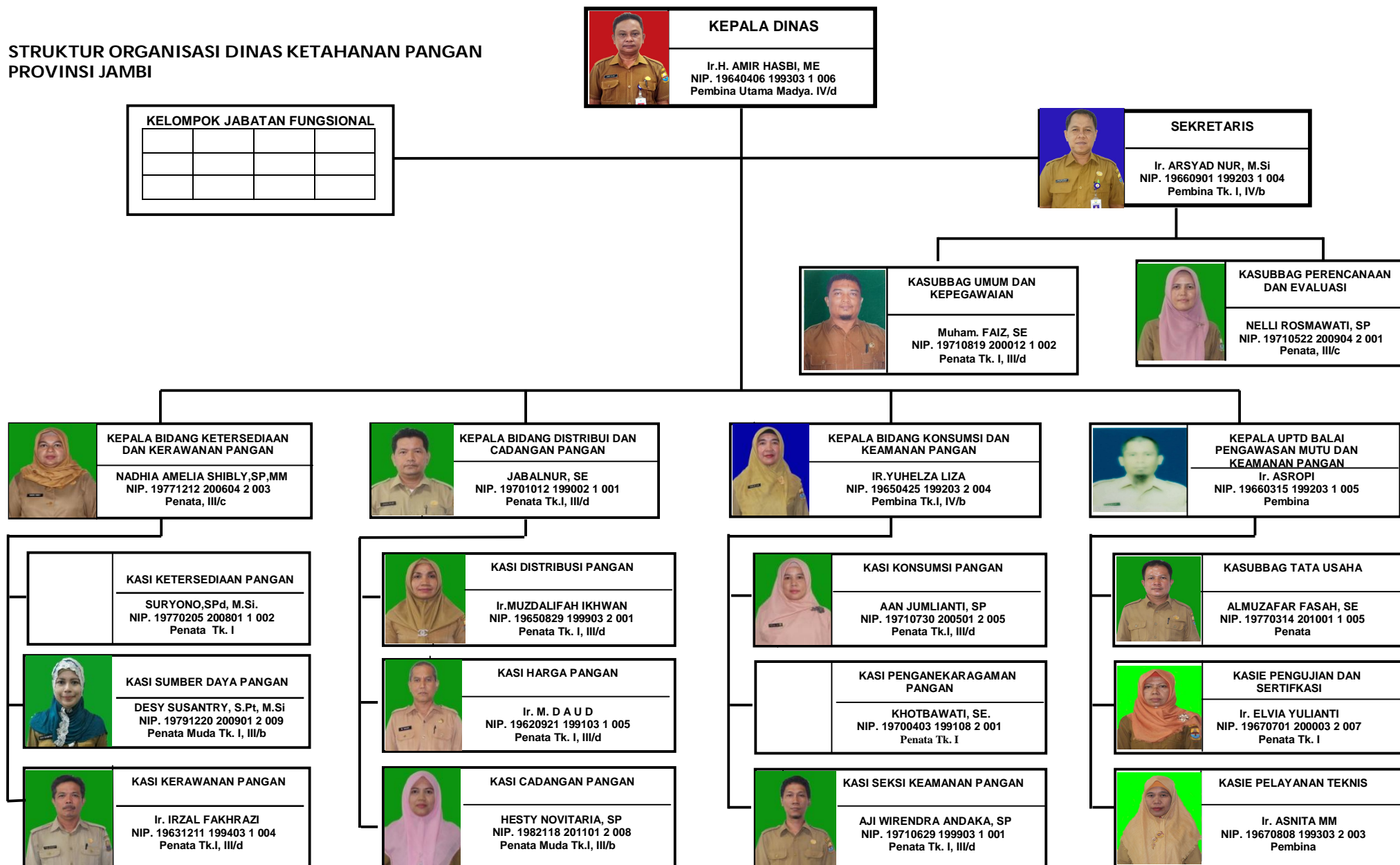
Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor : 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi dan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, serta Peraturan Gubernur Jambi Nomor : 26 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja UPTD BPMKP pada Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi.

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan unsur organisasi didalam melaksanakan tugas dan fungsi-fungsinya saat ini mempunyai susunan organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat;
3. Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan;
4. Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan;
5. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan;
6. Kelompok Jabatan Fungsional.
7. UPTD Badan Pengawas Mutu dan Keamanan Pangan

Adapun pelaksanaan anggaran pada Tahun 2020 menggunakan Struktur Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi dengan Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 26 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja UPTD BPMKP pada Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, dapat dilihat sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI DINAS KETAHANAN PANGAN  
PROVINSI JAMBI**



## 1.2. Tugas dan Fungsi

Peraturan Gubernur Jambi Nomor 53 Tahun 2016 tanggal 29 Desember 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, menetapkan bahwa Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang ketahanan pangan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
2. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
3. Koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
5. Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
6. Pelaksanaan administrasi Dinas Ketahanan Pangan; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi senantiasa berusaha menjalankan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dengan baik, namun demikian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dalam menjalankan Tugas dan Fungsinya. Secara umum perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yang pertama adalah Sarana dan Prasarana Transportasi di dan dari Sentra Produksi belum memadai, dan yang kedua adalah Dukungan Anggaran dan Teknologi Pengolahan Pangan Lokal masih sangat terbatas dalam upaya pemenuhan sebagian kebutuhan energi dan umbi-umbian.

Memperhatikan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsinya selalu berusaha meningkatkan kapasitas perencanaan melalui koordinasi-koordinasi dengan stakeholder yang terkait, dan selalu berusaha meningkatkan kapasitas sumber daya yang dimiliki.

### **1.3. Isu Strategis**

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu strategis yang melingkupi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi antara lain sebagai berikut :

1. Persentase Penduduk Sangat Rawan Pangan Tahun 2020 (angka 2019) Provinsi Jambi sebesar **13,00%**, karena adanya kemiskinan, terbatasnya penyediaan Infrastruktur dasar pedesaan, Potensi Sumberdaya Pangan yang rendah dan atau belum termanfaatkan, rentannya kesehatan masyarakat di daerah terpencil.
2. Pengelolaan Kelembagaan Cadangan Pangan Pemerintah dan Masyarakat belum maksimal.

3. Ketidakstabilan harga dan rendahnya efesiensi sistem pemasaran hasil-hasil pangan merupakan kondisi yang kurang kondusif bagi Produsen dan Konsumen Pangan.
4. Inflasi daerah berfluktuasi karena kenaikan harga pangan dan pangan olahan.
5. Kualitas dan Kuantitas Konsumsi Pangan sebagian Masyarakat masih rendah, yang dicirikan pada Pola Konsumsi Pangan yang belum Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA), dengan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tahun 2020 sebesar **92,3** (angka 2019).
6. Pola Pangan Masyarakat yang sebagian besar masih sebatas memenuhi kalori saja, belum menerapkan Pangan Beragam, Berigizi, Berimbang dan Aman, Hal ini dapat dilihat dari masih tingginya Tingkat Konsumsi Beras Penduduk yakni pada Tahun 2020 ini sebesar **86,0** kg/kap/tahun.
7. Pemberdayaan Lumbung Pangan sebagai wadah penyimpanan bahan Pangan Pokok mulai menurun di Daerah-daerah Sentra Produksi.
8. Pekarangan belum diperhitungkan oleh Masyarakat sebagai salah satu Media yang Potensial untuk Memproduksi Bahan Pangan dalam Pemenuhan Kebutuhan Gizi, sedangkan Penurunan Produksi Bahan Pangan Pokok akibat Alih Fungsi Lahan dan Iklim Ekstrim sangat mempengaruhi Ketersediaan Bahan Pangan dari Potensi Lokal.
9. Keamanan Pangan Segar dan belum dianggap begitu penting karena Efek Residu Pestisida dan Bahan Tambahan Pangan yang tidak langsung dirasakan oleh Konsumen.

#### 1.4. Keadaan Pegawai

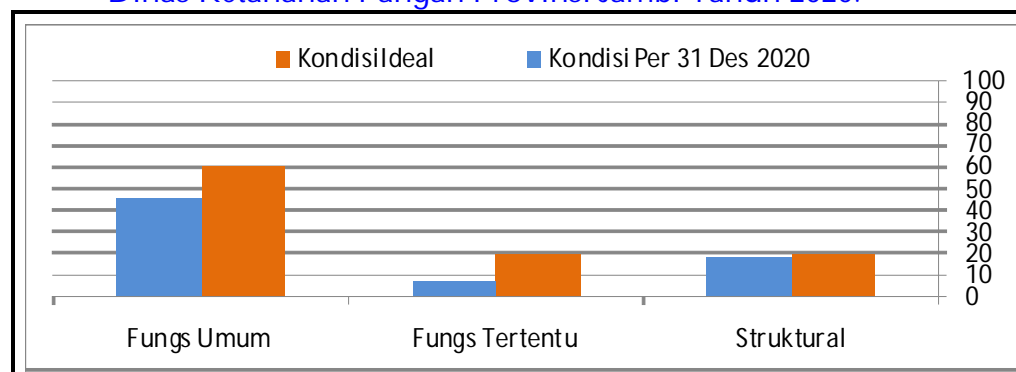
Untuk mendukung pelaksanaan tugas Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi yaitu melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang Ketahanan Pangan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Gubernur Jambi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi didukung sumberdaya yang tersebar dalam Instansi Induk Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dan UPTD Balai Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan Provinsi Jambi.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi diperlukan SDM yang kompeten dan berkualitas. Kondisi SDM di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi sampai dengan 31 Desember 2020 tercatat sebanyak 73 orang Pegawai yang terdiri dari ; 19 orang Pejabat Struktural, 8 orang Pejabat Fungsional Tertentu dan 46 orang Pejabat Fungsional Umum.

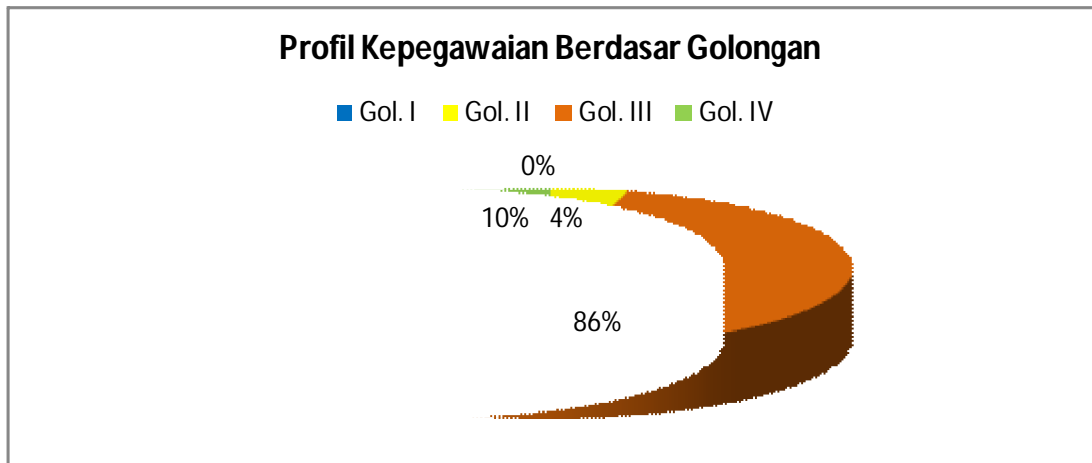
Penyebaran Pegawai tersebut sebanyak 63 orang Pegawai di instansi Induk Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dan 10 orang Pegawai di UPTD BPMKP. Pada instansi induk Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi terdapat 15 orang Pejabat Struktural, 5 orang Pejabat Fungsional Tertentu dan 43 orang Fungsional Umum. Sementara sebaran di UPTD terdiri dari 4 orang Pejabat Struktural, 3 orang Pejabat Fungsional Tertentu dan 3 orang Fungsional Umum.

Profil Kepegawaian Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dalam tabel berikut :

Gambar 1.2. Grafik Profil Kepegawaian berdasar Jabatan Pejabat Struktural Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020.



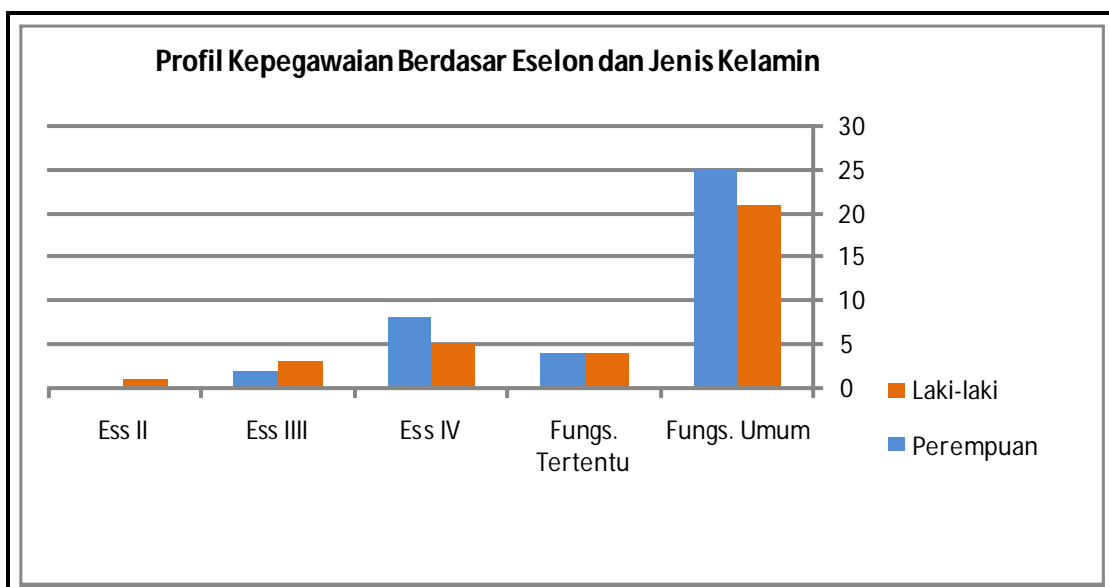
**Gambar 1.3. Grafik Profil Kepegawaian berdasarkan Golongan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020.**



Berdasarkan Grafik diatas tergambar bahwa pemenuhan kebutuhan pegawai di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi di dominasi oleh Gol III sebesar 85% untuk Jabatan Fungsional Umum.

Profil kepegawaian berdasarkan eselon dan jenis kelamin Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dapat dilihat pada gambar berikut :

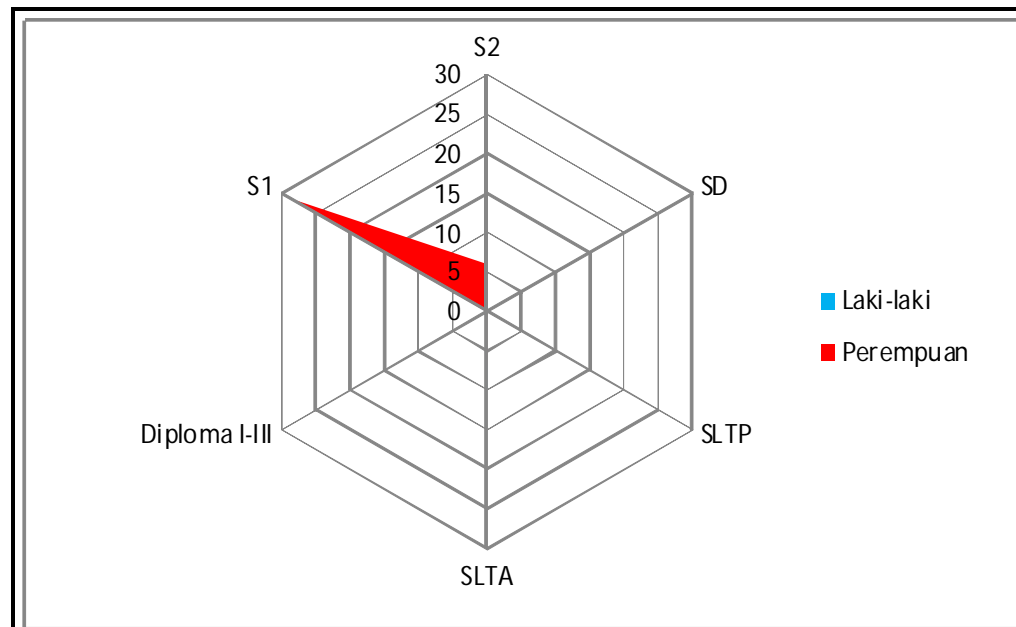
**Gambar 1.4. Grafik Profil Kepegawaian berdasarkan Eselon dan Jenis Kelamin Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020.**



Dari Grafik diatas dapat terlihat bahwa di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi sudah sesuai mencerminkan keseimbangan gender dimana jumlah pegawai dan perempuan baik yang menduduki jabatan struktural (eselon), fungsional tertentu dan fungsional umum jumlahnya sudah seimbang.

Profil kepegawaian Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar 1.5. Diagram Profil Kepegawaian berdasarkan Tingkat Pendidikan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020.**



Apabila dilihat dari tingkat pendidikan, kondisi pegawai Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi lebih banyak didominasi oleh Sarjana S1 dan SLTA, sementara SLTA di dominasi oleh perempuan.

### 1.5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Jenis sarana prasarana yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang kerja, ruang rapat, peralatan komputer, alat telekomunikasi, dan alat transportasi. Kondisi sarana prasarana di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi sejauh ini dirasa telah cukup memadai untuk menunjang kinerja.

Saat ini aset-aset yang dimiliki berada dalam kondisi baik. Secara lebih rinci, sarana dan prasarana yang ada di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1 Daftar Sarana dan Prasarana Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020.**

No.	Jenis Peralatan	Jumlah	Keterangan/ Kondisi
1.	Alat-alat Besar	-	Baik
2.	Alat-alat Angkutan	18	Baik
3.	Alat Studio dan Alat Komunikasi	12	Baik
4.	Bangunan dan Gedung	2	Baik
5.	Jaringan	2	Baik
6.	Perpustakaan	1	Rusak Baik

Sarana dan prasarana yang dimiliki secara umum mampu untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi sekaligus menunjang kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi. Untuk menjaga kualitas dan performa sarana dan prasarana yang dimiliki, setiap tahun perlu dilakukan pemeliharaan dan penambahan atau perbaikan (rehabilitasi) guna menggantikan sarana dan prasarana yang telah mengalami penurunan kualitas atau tidak lagi berfungsi secara optimal.

## 1.6. Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi pada Tahun 2020 berasal dari APBD Daerah Provinsi Jambi. Pada Tahun Anggaran 2020 Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi mendapatkan Alokasi Anggaran sebesar **Rp. 12.709.650.299,30.-** dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp. 9.541.013.348,80.-** dan Belanja Langsung sebesar **Rp. 3.168.636.953,50.-** yang diperuntukkan baik mendukung pelaksanaan Program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun Program-program pendukung. Belanja Langsung yang berasal dari APBD sebesar **Rp. 3.168.636.953,50.-** yang didukung oleh 6 Program dan 34 Kegiatan.

Selain Dana APBD Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi juga mengelola Dana APBN berupa Dana Dekonsentrasi sebesar **Rp. 8.805.875.000.-** pada Program Peningkatan Diversifikasi dan ketahanan Pangan Masyarakat, Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI Tahun 2020.

Dukungan Anggaran dan Realisasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dari Tahun 2016-2020 tergambar sebagai berikut :

NO	TAHUN	PAGU		REALISASI		%	
		APBD	APBN	APBD	APBN	APBD	APBN
1	2016	3.777.528.000	6.938.769.000	3.453.149.064	6.149.962.960	91,41	88,63
2	2017	5.792.197.060	3.599.700.000	5.440.041.455	3.502.900.163	93,92	97,31
3	2018	7.500.000.000	4.850.000.000	7.265.516.186	4.824.567.735	96,87	99,48
4	2019	6.450.000.000	11.514.350.000	6.362.788.606	11.356.126.394	98,65	98,63
5	2020	3.168.636.953,5	8.805.875.000	3.095.250.272	8.795.183.500	97,68	99,88

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa Pagu Anggaran Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi berfluktuasi setiap tahunnya, namun demikian Pagu Anggaran APBN dana Dekonsentrasi pada Tahun 2020 terjadi penurunan sebesar Rp. 2.708.475.000.- atau 23,52 %.

### 1.7. Sistematika Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah

Sistematika Laporan yang dianjurkan mempedomani Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

#### Bab I PENDAHULUAN

Dalam bab ini disajikan penjelasan umum perangkat daerah, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi seperti tujuan dan sasaran sebagaimana penjabaran dari visi dan misi kepala daerah yang ingin dicapai serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi oleh perangkat daerah.

#### Bab II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan, sajikan tabel perjanjian kinerja perangkat daerah. Jelaskan pula apakah ada perbedaan antara target kinerja pada renja pada tahun 2020 dengan yang di perjanjian kinerjanya tahun 2020.

#### Bab III AKUNTABILITAS KINERJA

##### A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan narasi/deskripsi capaian kinerja perangkat daerah **untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis perangkat daerah** sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara terget dengan realisasi kinerja tahun 2020.

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1.	...	...			
2.					
dst.					

- Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun lalu 2019 dan beberapa tahun terakhir (2018).

No.	Indikator	Capaian		Capaian 2020		
		2018	2019	Target	Realisasi	% Capaian
1.	...	...				
2.						
dst.						

Gambarkan pula capaian kinerja pertahun tersebut dalam bentuk **grafik/diagram/pie/line** dan sebagainya

- Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi :

No	Indikator	Awal RPJMD 2016	Capaian			Target 2021	Capaian s/d 2020 terhadap target 2021 (%)
			2018	2019	2020		
1.	...	...		...		...	
2.							
dst.							

- Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada).

No	Indikator	Capaian Nasional 2020	Capaian		
			Target	Realisasi	% Capaian
1.	...	...		...	
2.					
dst.					

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.
- Analisis atas efektifitas penggunaan sumber daya pendukung kinerja.
- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

#### B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan mengenai efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran dilihat dari realisasi anggaran yang disiapkan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

#### **Bab IV Penutup**

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

#### **Lampiran :**

- 1). Perjanjian Kinerja**
- 2). Lain-lain yang dianggap perlu**

## **BAB 2**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1. Perencanaan Strategis**

Memasuki Tahun 2016 Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021. Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi merupakan manifestasi komitmen Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Daerah Provinsi Jambi yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016-2021.

Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2019-2021 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2010-2015).

RPJMD Pemerintah Daerah Provinsi Jambi merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan dan pelaksanaan pembangunan pemerintah selama lima tahun, sesuai Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016-2021.

Rencana Strateis (Renstra) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2019, Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 ditetapkan melalui Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 21 Tahun 2016 tanggal 30 September 2016 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2016-2021.

### **2.1.1. Visi dan Misi Kepala Daerah**

Visi Misi Gubernur Provinsi Jambi yang dituangkan dalam RPJMD Provinsi Jambi berupaya untuk menyinambungkan perencanaan periode 5 tahun sebelumnya (2010-2015) dengan perencanaan periode yang setelahnya (2016-2021). Visi Misi Gubernur Provinsi Jambi pada perencanaan periode 2016-2021 berkesinambungan dan melanjutkan keberhasilan capaian pembangunan dengan periode sebelumnya. Gubernur Jambi pada Sidang Paripurna Istimewa memaparkan pidato visi misi dengan tema “Jambi Tuntas 2021”. Pemaparan ini sebagai bagian dari rangkaian proses pengisian jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi periode 2016-2021 seiring dengan berakhirnya masa jabatan Gubernur Provinsi Jambi Tahun 2010-2015. Tema visi dalam pemaparan visi misi Gubernur Provinsi Jambi tersebut dilandasi pada aspek meningkatnya daya saing daerah melalui optimalisasi pembangunan ekonomi kerakyatan yang didukung oleh penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN) berwawasan lingkungan dalam rangka mewujudkan tema visi tersebut, Gubernur Provinsi Jambi menyampaikan misi yakni :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintah daerah yang bersih, transparan, akuntabel dan partisipatif yang berorientasi pada pelayanan publik.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, terdidik, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender.
3. Menjaga situasi daerah yang kondusif, toleransi antar umat beragama dan kesadaran hukum masyarakat.
4. Meningkatkan daya saing daerah melalui optimalisasi pembangunan ekonomi kerakyatan yang didukung oleh penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN) berwawasan lingkungan.
5. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum, pengelolaan energi dan sumber daya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan.

6. Terwujudnya masyarakat jambi yang mampu memenuhi hak dasarnya baik ekonomi, sosial, politik dan budaya.

Selanjutnya visi misi tersebut dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alir cascade RPJMD Provinsi Jambi 2016-2021 sebagai berikut :

**Tabel 2.1. Ringkasan Visi dan Misi RPJMD Provinsi Jambi 2016-2021**

<b>Visi : Jambi Tuntas 2021 (Tertib, Unggul, Nyaman, Tangguh, Adil dan Sejahtera 2021)</b>					
<b>No</b>	<b>Misi</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Indikator Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Sasaran</b>
1.	Meningkatkan daya saing daerah melalui optimalisasi pemb. ekonomi kerakyatan yang didukung oleh penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN) berwawasan lingkungan	Mewujudkan Ketahanan Pangan yang Berkelanjutan	Meningkatnya Skor PPH	Meningkatnya Skor PPH	Skor PPH Konsumsi
					Konsumsi Beras kg/kap/thn
					Konsumsi Energi kkal/kap/hr
					Konsumsi Protein gr/kap/hr
			Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan	Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan	% Penduduk Beisiko Rawan Pangan
					Desa Mandiri Pangan
					Ketersediaan Energi kkal/kap/hr
					Ketersediaan Protein gr/kap/hr
			Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hr dan Protein 63 gr/kap/hr	Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hr dan Protein 63 gr/kap/hr	Skor PPH Ketersediaan
					Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras)
					Stabilitas Harga Pangan Strategis (Hortikultura)
					Ketersediaan Cadangan Pangan (Ton Beras)
			Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masy untuk mengantisipasi Kerawanan Pangan.	Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masy untuk mengantisipasi Kerawanan Pangan.	Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan
					Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan
			Meningkatnya Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	Meningkatnya Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	% Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan di Provinsi Jambi

Sumber : RPJMD Provinsi Jambi 2016-2021

Berdasarkan dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas pokok dan fungsinya Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi berupaya mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah yaitu Mewujudkan Ketahanan Pangan yang Berkelanjutan.

## 2.1.2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

### Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka Menengah Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi selama 5 tahun anggaran adalah : Mewujudkan Ketahanan Pangan yang Berkelanjutan.

### Sasaran Strategis

Berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.2. Sasaran Strategis Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021.**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Baseline 2016	Target tahunan					Target Akhir Renstra
					2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	Skor PPH Konsumsi	Skor	85,2	87,1	85	86	87	88	88
		Konsumsi Beras	kg/kap/thn	92	91	96	95,5	95	94,5	94,5
		Konsumsi Energi	kcal/kap/hr	2.040	2.050	2.090	2.100	2.120	2.150	2.150
		Konsumsi Protein	gr/kap/hr	55	56	57	57,5	58	58	58
2.	Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan	% penduduk berisiko rawan pangan	%	19	18	17	16	15	14	14
		Desa Mandiri Pangan	Desa	10	15	16	18	20	22	22
3.	Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hr dan Protein 63 gr/kap/hr	Energi	kcal/kap/hr	2.400	2.400	2.400	2.400	2.400	2.400	2.400
		Protein	gr/kap/hr	63	63	63	63	63	63	63
		Skor PPH Ketersediaan	Skor	80,5	82,5	84,5	86,5	88,5	90,5	90,5
4	Stabilnya Harga Pangan Pokok dan Pangan Strategis di tk. Produsen dan konsumen	Harga Pangan Pokok (Beras)	CV	CV < 10%	CV < 10%	CV < 10%	CV < 10%	CV < 10%	CV < 10%	CV < 10%
		Pangan Strategis (Hortikultura)	CV	CV < 30%	CV < 30%	CV < 30%	CV < 30%	CV < 30%	CV < 30%	CV < 30%
5.	Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masy. untuk mengantisipasi Kerawanan Pangan	Ketersediaan Cadangan Pangan	Ton Beras	77,2	87,2	84,2	89,2	94,2	99,2	99,2
		Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan	Buah	5	8	11	14	17	20	20
		Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan	Lumbung	21	24	27	30	33	36	36

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Baseline 2016	Target tahunan					Target Akhir Renstra
					2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10
6.	Meningkatnya Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	% peningkatan pengawasan dan keamanan pangan segar asal tumbuhan di Provinsi Jambi	%	67	69	71	73	75	77	77

### 2.1.3. Strategi dan Arah Kebijakan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi. Adapun strategi dan arah kebijakan jangka menengah Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.3. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021.**

NO	SASARAN STRATEGIS	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	2	3	4
1	Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Melaksanakan Koordinasi secara sinergis dalam penyusunan kebijakan ketersediaan, distribusi, konsumsi pangan dan keamanan pangan segar.	Meningkatkan dan menjamin kelangsungan produksi daerah menuju swasembada pangan.
2	Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan	Mendorong pengemb. Cadangan pangan, sistem distribusi pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan segar.	Mengembangkan kemampuan pengelolaan cadangan pangan pemerintah daerah dan masyarakat secara sinergis dan partisipatif.
3	Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hr dan Protein 63 gr/kap/hr	Mendorong peran serta swasta, masy. Sipil dan kelembagaan masy lainnya dalam ketersediaan, distribusi, konsumsi dan keamanan pangan segar.	Mencegah dan menanggulangi kondisi rawan pangan secara dinamis.
4	Stabilnya Harga Pangan Pokok dan Pangan Strategis di Tk. Produsen dan Konsumen	Menyelenggarakan program aksi pemberdayaan masy dalam memecahkan permasalahan ketahanan pangan masyarakat	Mengembangkan sistem distribusi pangan yang efektif dan efisien untuk menjamin stabilitas pasokan dan harga pangan
5	Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masyarakat Untuk mengantisipasi Kerawanan Pangan	Mendorong sinkronisasi pembiayaan program aksi antara APN, APBD dan dana masyarakat	Mengembangkan koordinasi sinergis lintas sektor dalam pengelolaan distribusi, harga dan cadangan pangan.
6	Meningkatnya Konsumsi Pangan Masyarakat yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)	Memecahkan permasalahan dan isu-isu strategis ketahanan pangan melalui mekanisme Dewan Ketahanan Pangan	Meningkatkan peran serta kelembagaan masyarakat dalam distribusi, kestabilan harga dan akses pangan Mempercepat penganekaragaman konsumsi pangan berbasis pangan lokal Mengembangkan teknologi pengolahan pangan, terutama pangan lokal non beras dan terigu, guna meningkatkan nilai tambah dan nilai sosial. Mengembangkan keamanan pangan segar di daerah sentra pangan.

## 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2020**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	Skor PPH Konsumsi	87
		Konsumsi Beras (kg/kap/thn)	95
		Konsumsi Energi (kkal/kap/hr)	2.120
		Konsumsi Protein (gr/kap/hr)	58
2.	Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan	Persentase Penduduk Berisiko Rawan Pangan	15
		Desa Mandiri Pangan	20 Desa
3.	Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hr dan Protein 63 gr/kap/hr	Ketersediaan Energi (kkal/kap/hr)	2.400
		Ketersediaan Protein (gr/kap/hr)	63
		Skor PPH Ketersediaan	88,5
4.	Stabilnya Harga Pangan Pokok dan Pangan Strategis di Tk. Produsen dan Konsumen	Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras)	CV<10%
		Stabilitas Harga Pangan Strategis (Hortikultura)	CV<30%
5.	Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masyarakat untuk mengantisipasi Kerawanan Pangan.	Ketersediaan Cadangan Pangan (Ton Beras)	94,2 Ton
		Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan	17 buah
		Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan	33 lumbung
6.	Meningkatnya Pengawasan dan Keamanan Segar Asal Tumbuhan	% Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan di Prov. Jambi	75%

### 2.3. Rencana Anggaran Tahun 2020

Pada Tahun Anggaran 2020 Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni nya yang bersumber dari APBD sebesar **Rp. 15.876.780.446,29.-** dengan rincian Belanja Tidak Langsung **Rp. 10.555.814.539,29.-** dan Belanja Langsung **Rp. 5.311.965.907.-** melalui mekanisme perubahan APBD 2020 menjadi sebesar **Rp. 12.709.650.299,30.-** dengan rincian Belanja Tidak Langsung **Rp. 9.541.013.348,80.-** dan Belanja Langsung **Rp. 3.168.636.953,50.-**.

#### 2.3.1. Target Belanja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi

Didalam perencanaan pelaksanaan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi menetapkan target belanja setelah perubahan sebesar **Rp. 12.709.650.299,30.-** dengan rincian Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp. 9.541.013.348,80.-** dan Belanja Langsung sebesar **Rp. 3.168.636.953,50.-**

**Tabel 2.5. Target Belanja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi APBD Perubahan Tahun 2020**

No	Uraian	Target	Prosentase
1	Belanja Tidak Langsung Non Keistimewaan	Rp. 9.541.013.348,80.-	75,07
2	Belanja Tidak Langsung Keistimewaan	Rp. -	0
3	Belanja Langsung Non Keistimewaan	Rp. 3.168.636.953,50.-	24,93
	Jumlah	Rp. 12.709.650.299,30.-	100,00

### 2.3.2. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2020 Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.6. Anggaran Belanja Langsung Per Sasaran Strategis Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi**

No.	Sasaran	Anggaran	Prosentase	Keterangan
1	2	3	4	5
I	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik, Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Rp. 897.977.437.-	28,34	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
II		Rp. 572.717.587.-	18,07	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
III		Rp. 66.000.000.-	2,08	Program Peningkatan Disiplin Aparatur
IV		Rp. 20.000.000.-	0,63	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
V		Rp. 81.416.000.-	2,57	Program Peningkatan Pengemb. Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
VI. 1.	Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	Rp. 308.131.875.-	9,72	Program Peningkatan Ketahanan Pangan
2.	Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan	Rp. 193.587.300.-	6,11	Program Peningkatan Ketahanan Pangan
3.	Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hr dan Protein 63 gr/kap/hr	Rp. 136.675.000.-	4,31	Program Peningkatan Ketahanan Pangan
4.	Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masy untuk mengantisipasi kerawanan pangan	Rp. 264.236.000.-	8,34	Program Peningkatan Ketahanan Pangan
5.	Stabilnya Harga Pangan Pokok dan Strategis di Tk. Produsen dan Konsumen	Rp. 181.262.000.-	5,72	Program Peningkatan Ketahanan Pangan
6.	Meningkatnya Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	Rp. 135.097.033.-	4,26	Program Peningkatan Ketahanan Pangan
7.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan dan Pengelolaan Pelaporan yang Efektif dan Efisien	Rp. 311.536.721,50.-	9,83	Program Peningkatan Ketahanan Pangan
	Jumlah	Rp. 3.168.636.953,50.-	100,00	

#### **2.4. Instrumen Pendukung**

Dalam rangka mencapai target kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 digunakan instrumen-instrumen yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah dengan membangun beberapa sistem informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju harus mampu dimanfaatkan dengan tepat, untuk mendukung proses perencanaan secara terbuka dan transparan, serta membuka akses informasi kepada masyarakat secara tepat dan cepat sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat aktif pada setiap proses pembangunan di Provinsi Jambi. Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi selalu berbenah untuk menangkap segala peluang yang muncul sebagai akibat perkembangan teknologi informasi dalam usaha meningkatkan kinerjanya.

## BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. Capaian Kinerja Tahun 2020

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu :

**Tabel 3.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja**

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	91≤100	Sangat Baik	HijauTua
2.	76≤90	Tinggi	HijauMuda
3.	66≤75	Sedang	Kuning Tua
4.	51≤65	Rendah	KuningMuda
5.	≤50	Sangat Rendah	Merah

*Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017*

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

**Tabel 3.2. Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA/ KODE warna
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	Skor PPH Konsumsi	Skor	87	92,3	106,09	Hijau Tua
		Konsumsi Beras	Kg/kap/thn	95	86,0	110,47	Hijau Tua
		Konsumsi Energi	Kkal/kap/hr	2.120	2.139,4	100,92	Hijau Tua
		Konsumsi Protein	Gr/kap/hr	58	60,0	103,45	Hijau Tua
2	Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan	% Penduduk Berisiko Rawan Pangan	%	15	9,50	157,89	Hijau Tua
		Desa Mandiri Pangan	Desa	20	21	105,00	Hijau Tua
3	Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hr dan Protein 63 gr/kap/hr	Ketersediaan Energi	Kkal/kap/hr	2.400	3.005	125,21	Hijau Tua
		Ketersediaan Protein	Gr/kap/hr	63	80,05	127,06	Hijau Tua
		Skor PPH Ketersediaan	Skor	86,5	84,81	95,83	Hijau Tua
4	Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masy untuk mengantisipasi kerawanan pangan	Ketersediaan Cadangan Pangan	Ton Beras	94,2	42,2	44,80	Merah
		Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan	Buah	17	19	111,76	Hijau Tua
		Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan	Lumbung	33	34	103,03	Hijau Tua
5	Stabilnya Harga Pangan Pokok dan Strategis di Tk. Produsen dan Konsumen	Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras)	CV < 10 %	CV < 10 %	CV < 6 %	166,67	Hijau Tua
		Stabilitas Harga Pangan Strategis (Hortikultura)	CV < 30 %	CV < 30 %	CV < 58 %	51,72	Kuning Muda
6	Meningkatnya Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	% peningkatan pengawasan dan keamanan pangan segar asal tumbuhan di Prov. Jambi	%	75	96,13	128,17	Hijau Tua

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi memiliki 6 (enam) indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis sebagian besar Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi pada Tahun 2020, indikator sasaran tersebut telah memenuhi target yang telah ditetapkan (tercapai  $\geq 100\%$ ) dari total indikator dengan persentase capaian sebesar 100 %, atau melampaui dari target yang ditetapkan.

Sementara skor ketersediaan cadangan pangan dan stabilitas harga pangan strategis yang masih rendah, hal ini disebabkan karena minimnya anggaran untuk memenuhi stok cadangan pangan pemerintah dan adanya fluktuasi harga cabe merah pada bulan Desember 2020 dikarenakan persediaan cabe terbatas pada masa Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).

### **3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis**

Pada Tahun Anggaran 2020, capaian kinerja secara menyeluruh dari seluruh indikator Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi rata-rata mencapai kinerja sebesar 100 %. Secara detil capaian kinerja tersebut dijabarkan dalam beberapa sasaran sebagai berikut :

#### **3.2.1. Sasaran 1.** Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan dengan indikator kinerjanya yakni :

1. Skor PPH Konsumsi.
2. Konsumsi Beras (kg/kap/thn).
3. Konsumsi Energi (kkal/kap/hr).
4. Konsumsi Protein (gr/kap/hr).

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Ketahanan Pangan yang operasionalisasinya didukung oleh Kegiatan-kegiatan:

- Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat.
- Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan Berbahan Baku Sumber Daya Lokal.

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2. 1. Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2020**

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	Skor PPH Konsumsi	86	92,3	106,09
		Konsumsi Beras	95,5 kg/kap/thn	86,0 kg/kap/thn	110,47
		Konsumsi Energi	2.100 kkal/kap/hr	2.139,4 kkal/kap/hr	100,92
		Konsumsi Protein	57,5 gr/kap/hr	60,0 gr/kap/hr	103,45

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa sasaran kinerja dalam Meningkatkan Skor Pola Pangan Harapan dengan indikator-indikatornya mencapai realisasi kinerja dengan kriteria persentase capaianya yang sangat baik disemua indikatornya.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2. 2. Capaian Kinerja 2018-2020**

No	Indikator	Capaian		Capaian 2020		
		2018	2019	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Skor PPH Konsumsi	90,9	92,5	87	92,3	106,09
2.	Konsumsi Beras	97,5 kg/kap/thn	82,4 kg/kap/thn	95 kg/kap/thn	86,0 kg/kap/thn	110,47
3.	Konsumsi Energi	2.251,4 kkal/kap/hr	2.173 kkal/kap/hr	2.120 kkal/kap/hr	2.139,4 kkal/kap/hr	100,92
4.	Konsumsi Protein	61,1 gr/kap/hr	63,1 gr/kap/hr	58 gr/kap/hr	60,0 gr/kap/hr	103,45

#### **IK : Skor PPH Konsumsi**

Dalam hal konsumsi pangan, permasalahan yang dihadapi tidak hanya mencakup keseimbangan komposisi, namun juga masih belum terpenuhinya kecukupan gizi. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, untuk mengukur keberhasilan upaya diversifikasi baik di bidang produksi, penyediaan dan konsumsi pangan penduduk diperlukan suatu parameter.

Salah satu parameter yang dapat digunakan untuk menilai tingkat keanekaragaman pangan adalah **Pola Pangan Harapan** atau disingkat dengan **PPH**. Skor PPH diketahui tidak hanya pemenuhan kecukupan gizi tetapi sekaligus juga mempertimbangkan keseimbangan gizi yang didukung oleh cita rasa, daya cerna, daya terima masyarakat, kuantitas dan kemampuan daya beli. Penilaian terhadap pengembangan pola konsumsi pangan tingkat nasional dan Regional dilaksanakan dengan pendekatan Pola Pangan Harapan (PPH), menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS).

Berdasarkan Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2016- 2021, target Skor PPH Tahun 2020 yakni sebesar **87** dan Realisasi pada Tahun 2020 yakni sebesar **92,3** sehingga capaian kinerja telah mencapai sebesar **106,09%** dengan kriteria **Sangat Baik**.

#### **IK : Konsumsi Beras (kg/kap/tahun ).**

Target penurunan tingkat konsumsi beras (1 kg/kap/tahun) Provinsi Jambi sebagaimana tercantum dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 yakni **95 kg/kap/thn**, sedangkan realisasi sebesar **86,0 kg/kap/thn**, dengan capaian kinerja baik sebesar **110,47%**. hal ini belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan, dikarenakan masyarakat belum semuanya memahami tentang perlunya mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA) dan menurunkan konsumsi beras, sehingga masih ada anggapan di masyarakat bahwa jika belum makan nasi, berarti belum makan, meskipun sudah memakan pangan yang lain. Untuk itu kedepan akan tetap diupayakan sosialisasi tentang pentingnya pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) ke kabupaten/kota.

#### IK : Konsumsi Energi (kkal/kap/hari).

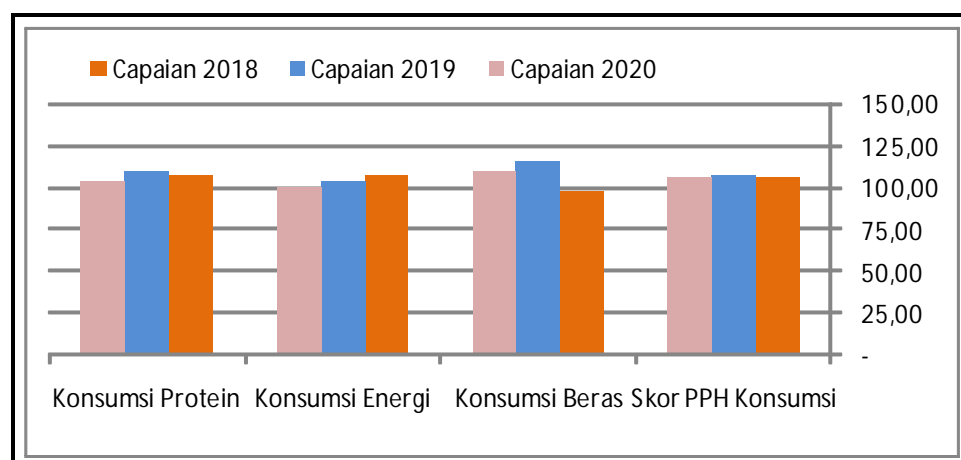
Target konsumsi energi penduduk Provinsi Jambi sebagaimana tercantum dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi untuk Tahun 2020 yakni sebesar **2.120 kkal/kap/hari**. Berdasarkan data hasil kajian Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dengan menggunakan data SUSENAS dari BPS diketahui bahwa realisasi konsumsi energi Tahun 2020 yakni sebesar **2.139,4 kkal/kap/hari**, dengan capaian kinerja sebesar **100,92%** dengan kriteria penilaian **sangat baik**, hal ini sudah melebihi target capaian yang diinginkan.

#### IK : Konsumsi Protein (gram/kap/hari).

Target terpenuhinya konsumsi protein Provinsi Jambi sebagaimana tercantum dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 yakni **58 gram/kap/hari** dan telah realisasi sebesar **60,0 gram/kap/hari**, dengan capaian kinerja sebesar **103,45%** dan kriteria penilaian **sangat baik** hal ini sudah melebihi target capaian yang diinginkan.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut :

**Gambar 3.1. Grafik Capaian Kinerja Pertahun berdasarkan Indikator dari Sasaran 1.**



**3.2.2. Sasaran 2.** Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan dengan indikator kinerjanya yakni :

1. Persentase Penduduk Berisiko Rawan Pangan.
2. Desa Mandiri Pangan.

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Ketahanan Pangan yang operasionalisasinya didukung oleh Kegiatan-kegiatan:

- Penanganan Kerawanan Pangan Daerah.

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2. 3. Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2020**

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
2.	Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan	% Penduduk Berisiko Rawan Pangan	15 %	9,50 %	157,89
		Desa Mandiri Pangan	20 Desa	21 Desa	105,00

dari tabel diatas bahwa sasaran kinerja dalam Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan dengan indikator-indikatornya mencapai realisasi kinerja dengan kriteria persentase capaiannya yang sangat baik.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2. 4. Capaian Kinerja 2018-2020**

No	Indikator	Capaian		Capaian 2020		
		2018	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
1.	% Penduduk Rawan Pangan	10,76 %	8.93 %	15 %	9.50 %	157,89
2.	Desa Mandiri Pangan	16 Desa	18 Desa	20 Desa	21 Desa	105,00

## **IK : % Penurunan Penduduk Rawan Pangan.**

Didalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi ditargetkan Penurunan Penduduk Rawan Pangan setiap tahun sebesar 1%, dan target penurunan penduduk rawan pangan tahun 2020 sebagaimana tercantum dalam perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Pangan bahwa diharapkan Penduduk Rawan Pangan Provinsi Jambi menjadi 15%.

Untuk mengukur persentase penurunan penduduk rawan pangan tersebut memerlukan data yang lengkap dan perlu kajian khusus, dan dikarenakan keterbatasan baik dana maupun data yang tersedia, maka data yang kami tampilkan merupakan hasil kajian dari Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI dan merupakan angka Tahun 2020.

Salah satu indikator bahwa suatu wilayah dikatakan mempunyai ketahanan pangan yang baik adalah diukur dengan melihat seberapa banyak jumlah penduduk yang rawan pangan atau yang tahan pangan.

Kerawanan Pangan dapat diartikan apabila rumah tangga (anggota rumah tangga) mengalami kurang gizi sebagai akibat tidak cukupnya ketersediaan pangan, dan/atau ketidak mampuan rumah tangga dalam mengakses pangan yang cukup, dan apabila konsumsi makanannya berada dibawah kalori minimum yang dibutuhkan.

Kondisi kerawanan pangan yang akut akan menyebabkan kelaparan: yaitu kondisi dimana individu tidak mampu memenuhi 70% kebutuhan pangan dan gizinya berturut-turut selama dua bulan, dan diikuti dengan penurunan berat badan.

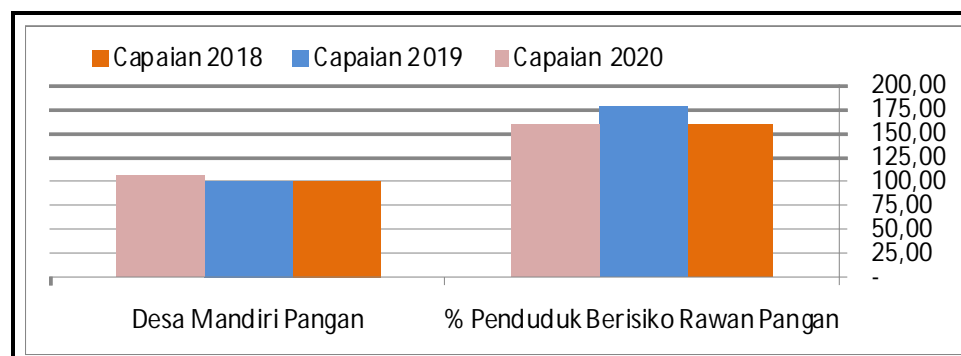
Berdasarkan data yang dihimpun dari Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, diperoleh gambaran bahwa jumlah penduduk rawan pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 adalah sebesar 9,50%, angka ini meningkat dari pada tahun sebelumnya sebesar 0,57 % yaitu dari **8,93 %**

## IK : Desa Mandiri Pangan.

Untuk mencegah atau menurunkan kerawanan pangan ini maka Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi telah berupaya untuk melaksanakan berbagai kegiatan diantaranya kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Pangan, Penyediaan Protein Hewani dan Kegiatan Pemberian Bantuan terhadap daerah-daerah yang mengalami bencana alam berupa bantuan bahan pangan pokok yang diambilkan dari Cadangan Pangan Pemerintah Daerah.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut :

**Gambar 3.2. Grafik Capaian Kinerja Pertahun berdasarkan Indikator dari Sasaran 2.**



**3.2.3. Sasaran 3.** Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hr dan Protein 63 gr/kap/hr dengan indikator kinerjanya yakni :

1. Ketersediaan Energi (kkal/kap/hr).
2. Ketersediaan Protein (gr/kap/hr).
3. Skor PPH Ketersediaan.

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Ketahanan Pangan yang operasionalisasinya didukung oleh Kegiatan-kegiatan:

- Pengembangan Sumber Daya Pangan.
- Peningkatan Ketersediaan Pangan.

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2. 5. Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2020**

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
3.	Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hr dan Protein 63 gr/kap/hr	Ketersediaan Energi	2.400 kkal/kap/hr	3.005 kkal/kap/hr	125,21
		Ketersediaan Protein	63 gr/kap/hr	80,05 gr/kap/hr	127,06
		Skor PPH Ketersediaan	88,5	84,81	95,83

dari tabel diatas bahwa sasaran kinerja dalam Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hr dan Protein 63 gr/kap/hr dengan indikator-indikatornya mencapai realisasi kinerja dengan kriteria persentase capaiannya yang sangat baik di 2 (dua) indikator dan baik 1 (satu) indikator.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2. 6. Capaian Kinerja 2018-2020**

No	Indikator	Capaian		Capaian 2020		
		2018	2019	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Ketersediaan Energi	3.134 kkal/kap/hr	3.047 kkal/kap/hr	2.400 kkal/kap/hr	3.005 kkal/kap/hr	125,21
2.	Ketersediaan Protein	77,2 gr/kap/hr	72,14 gr/kap/hr	63 gr/kap/hr	80,05 gr/kap/hr	127,06
3.	Skor PPH Ketersediaan	82,11	82,15	88,5	84,81	95,83

#### **IK : Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hari**

Berdasarkan Neraca Bahan Makanan Provinsi Jambi Tahun 2020 (Angka Tetap 2019), ketersediaan energi untuk konsumsi perkapita sebesar 3.005 kkal/kap/hari, hal ini telah melebihi kecukupan gizi untuk energi ditingkat ketersediaan sebesar minimal 2.400 kkal/kap/hari.

Jika dibandingkan antara target dan realisasi ketersediaan Tahun 2020, maka realisasi ketersediaan energi Tahun 2020 yakni sebesar 3.005 kkal/kap/hari, telah melebihi yang ditargetkan (125,21%) dengan kriteria **sangat baik**.

### IK : Ketersediaan Protein 63 gram/kap/hari.

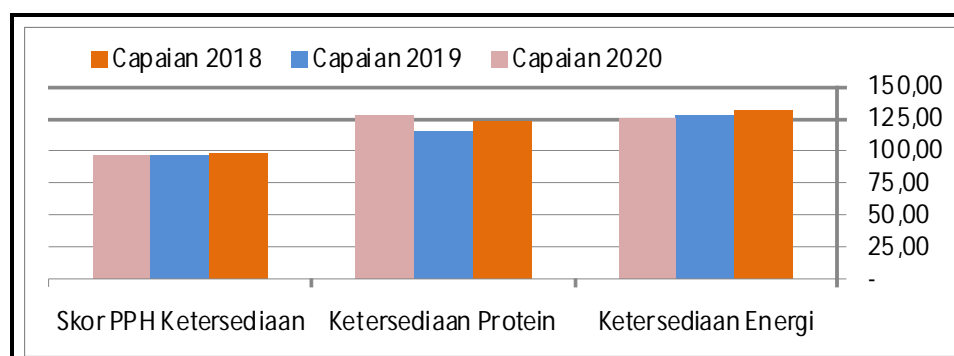
Berdasarkan Pola Pangan Harapan Ketersediaan Protein ideal yakni sebesar 63 gram/kap/hari. Terkait hal tersebut maka Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi untuk Tahun 2020 dalam Perjanjian Kinerja telah menetapkan target Ketersediaan Protein sebesar 63 gram/kap/hari, sedangkan realisasi angka Ketersediaan Protein Tahun 2020 sebesar 80,05 gram/kap/hari capaian telah melebihi yang ditargetkan sebesar 127,06% dengan kriteria **sangat baik**.

### IK : Skor PPH Ketersediaan.

Skor PPH Ketersediaan ideal tentunya adalah sebesar 100, namun untuk tahun 2020 Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi telah menargetkan skor PPH Ketersediaan sebesar **88,5**. Sedangkan realisasi Skor PPH Ketersediaan pada Tahun 2019 adalah sebesar **84,81**, yang terdiri dari 53,66 gram/kap/hari Protein Nabati dan 26,39 gram/kap/hari Protein Hewani, serta Lemak 91,35 gram/kap/hari, dengan Skor PPH Ketersediaan sebesar 84,81. Jika dibandingkan antara target dan realisasi, capaian kinerja untuk pencapaian Skor PPH Ketersediaan telah terpenuhi sebesar **95,83%**, Angka capaian ini telah mendekati apa yang ditargetkan, dengan nilai capaian indikator kriteria **baik**.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut :

**Gambar 3.3. Grafik Capaian Kinerja Pertahun berdasarkan Indikator dari Sasaran 3.**



**3.2.4. Sasaran 4.** Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masyarakat untuk Mengantisipasi Kerawanan Pangan dengan indikator kinerjanya yakni :

1. Ketersediaan Cadangan Pangan (Ton Beras).
2. Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan.
3. Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan.

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Ketahanan Pangan yang operasionalisasinya didukung oleh Kegiatan-kegiatan:

- Pengembangan Cadangan Pangan Daerah.
- Pengembangan Distribusi Pangan.

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2. 7. Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2020**

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
4.	Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masyarakat untuk mengantisipasi Kerawanan Pangan	Ketersediaan Cadangan Pangan (Ton Beras)	94,2 Ton Beras	42,2 Ton Beras	44,80
		Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan	17 Buah	19 Buah	111,76
		Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan	33 Lumbung	34 Lumbung	103,03

Dari tabel diatas bahwa sasaran kinerja dalam Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masyarakat untuk mengantisipasi Kerawanan Pangan dengan indikator-indikatornya mencapai realisasi kinerja dengan kriteria persentase capaiannya yang sangat baik di 2 (dua) indikator dan yang masih sangat rendah yaitu pada 1 (satu) indikator, hal ini disebabkan minimnya ketersediaan dana untuk pemenuhan CPPD dimaksud.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2. 8. Capaian Kinerja 2018-2020**

No	Indikator	Capaian		Capaian 2019		
		2018	2019	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Ketersediaan Cadangan Pangan	61,9 Ton Beras	41,3 Ton Beras	94,2 Ton Beras	42,2 Ton Beras	44,80
2.	Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan	4 Buah	16 Buah	17 Buah	17 Buah	111,76
3.	Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan	27 Lumbung	31 Lumbung	33 Lumbung	34 Lumbung	103,03

**IK : Ketersediaan Cadangan Pangan**

Cadangan Pangan Pemerintah Daerah merupakan salah satu Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Bidang Ketahanan Pangan, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 65/Permentan/OT.140/12/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan Provinsi Dan Kabupaten/Kota.

Pemerintah Daerah Provinsi Jambi telah menindaklanjutinya dengan mengeluarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 5 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan. Khusus mengenai cadangan pangan pemerintah daerah, juga telah diatur sedemikian rupa dengan dikeluarkannya Pergub Nomor 12 Tahun 2013.

Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi telah dilaksanakan dari Tahun 2013 hingga Tahun 2020. Adapun rincian Kondisi Ketahanan Pangan Pokok Daerah (CPPD) dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2020 dapat dilihat pada berikut :

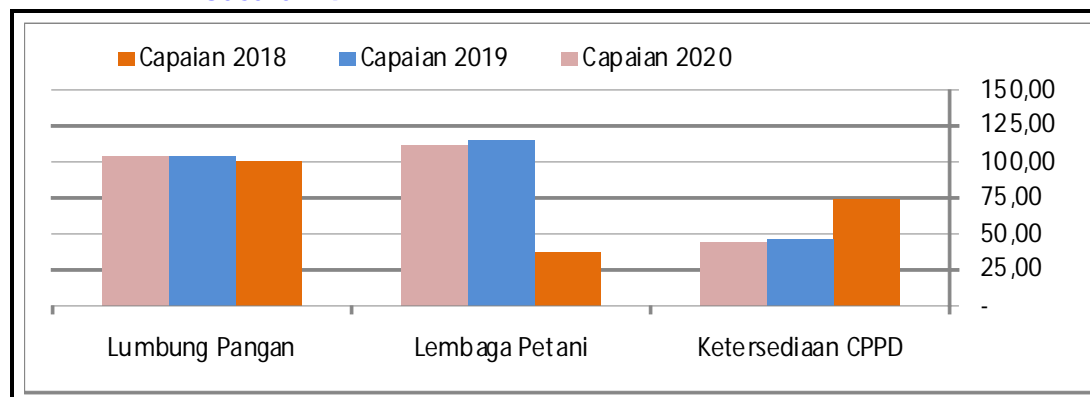
No	Tahun	Pengadaan CPPD (Kg)	Penggunaan CPPD (Kg)	Saldo/Stok (Kg)
1	2013	70.000	-	70.000
2	2014	20.000	3.449	86.551
3	2015	-	9.349	77.203
4	2016	-	22.839	54.364
5	2017	7.000	6.102	55.262
6	2018	12.000	5.400	61.862
7	2019	3.805	24.396	41.271
8	2020	948	0	42.219
	Jumlah	113.753	71.534	42.219

Catatan : Stok pada Bulog per Sept 2019 = 42.219 Kg atau 42,219 ton.

Dari tabel tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa total pengadaan CPPD dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2019 adalah sebesar **112.805 Kg** dan Penggunaan Cadangan Pangan dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2019 sebanyak **71.534 Kg** Beras. Cadangan Pangan Pokok Pemerintah tersebut telah digunakan untuk membantu masyarakat rawan pangan di Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh, Batang Hari, Sarolangun dan Tanjab Barat, Bungo dan Merangin sehingga Stok Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi di Gudang Perum Bulog pada September 2019 sebesar **41.271 Kg** Beras, dan pada Tahun 2020 Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi melakukan pengadaan beras sebanyak 948 Kg sehingga stock Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi di Gudang Bulog menjadi 42.219 Kg.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut :

**Gambar 3.4. Grafik Capaian Kinerja Pertahun berdasarkan Indikator dari Sasaran 4.**



**3.2.5. Sasaran 5.** Stabilitasnya Harga Pangan Pokok dan Pangan Strategis di Tingkat Produsen dan Konsumen dengan indikator kinerjanya yakni :

1. Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras)  $CV < 10\%$ .
2. Stabilitas Harga Pangan Strategis (Hortikultura)  $CV < 30\%$ .

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Ketahanan Pangan yang operasionalisasinya didukung oleh Kegiatan-kegiatan:

- Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok.

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2. 9. Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2020**

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
5.	Stabilnya Harga Pangan Pokok dan Pangan Strategis di Tingkat Produsen dan Konsumen	Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras)	CV < 10 %	CV < 6 %	166,67
		Stabilitas Harga Pangan Strategis (Hortikultura)	CV < 30 %	CV < 58 %	51,72

Dari tabel diatas bahwa sasaran kinerja dalam Stabilnya Harga Pangan Pokok dan Pangan Strategis di Tingkat Produsen dan Konsumen dengan indikator-indikatornya mencapai realisasi kinerja dengan kriteria persentase capaian yang sangat baik di 1 (satu) indikator dan yang masih rendah yaitu pada 1 (satu) indikator, hal ini dipengaruhi oleh harga cabai dan bawang putih yang terlalu tinggi pada saat hari-hari besar keagamaan sehingga mempengaruhi fluktuasi harga komoditas strategis hortikultura.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2. 10. Capaian Kinerja 2018-2020**

No	Indikator	Capaian		Capaian 2020		
		2018	2019	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras)	CV < 6 %	CV < 8 %	CV < 10 %	CV < 6%	166,67
2.	Stabilitas Harga Pangan Strategis (Hortikultura)	CV < 24 %	CV < 55%	CV < 30 %	CV < 58%	51,72

#### **IK : Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras)**

Target yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi terkait stabilitas harga pangan pokok adalah CV < 10%. Berdasarkan hasil pemantauan harga yang dilakukan oleh Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan diperoleh gambaran bahwa Harga Pangan Pokok Stabil dengan CV < 6.

Untuk selengkapnya Perkembangan Harga Pangan (Beras) sebagai mana tabel berikut :

TABEL HARGA PANGAN POKOK/STRATEGIS TINGKAT ECERAN 11 KAB/KOTA SE - PROVINSI JAMBI TAHUN 2020

Beras medium

No	Kab/Kota	Satuan	Bulan												Rata - rata	Max	Min	Stdev	Cv
			Januari	Febr	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des					
1	Kerinci	Rp/Kg	9.687	9.687	9.687	9.854	10.000	9.709	9.642	9.375	9.500	9.687	9.687	9.647	9.680	10.000	9.375	154	2
2	Sungai Penuh	Rp/Kg	11.081	11.250	11.210	10.625	10.625	10.396	10.000	10.000	10.958	11.250	10.792	10.847	10.753	11.250	10.000	443	4
3	Merangin	Rp/Kg	11.500	11.500	11.384	11.200	11.194	11.200	11.000	11.000	11.000	11.000	11.210	11.200	11.199	11.500	11.000	184	2
4	Sarolangun	Rp/Kg	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	12.400	12.426	12.500	12.306	11.000	11.000	11.469	12.500	11.000	695	6
5	Bungo	Rp/Kg	12.419	12.155	12.242	11.927	12.223	12.280	12.400	12.426	12.500	12.306	12.000	12.000	12.240	12.500	11.927	188	2
6	Tebo	Rp/Kg	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	10.967	11.168	10.853	10.919	10.992	11.168	10.853	72	1
7	Batanghari	Rp/Kg	11.370	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	10.968	11.000	11.000	11.028	11.370	10.968	108	1
8	Muaro Jambi	Rp/Kg	11.000	11.000	10.952	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	10.996	11.000	10.952	14	0
9	Tanjab Timur	Rp/Kg	11.021	10.738	10.450	10.200	10.322	10.413	10.411	10.340	10.287	10.194	10.277	10.274	10.411	11.021	10.194	241	2
10	Tanjab Barat	Rp/Kg	10.917	11.000	11.000	11.000	10.952	11.136	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	11.500	12.000	10.917	524	5
11	Kota Jambi	Rp/Kg	11.500	10.379	11.000				10.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	10.875	11.500	10.000	432	4
12	Provinsi Jambi	Rp/Kg	9.500	10.379	9.500	9.483	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.572	10.379	9.483	254	3

Beras Premium

No	Kab/Kota	Satuan	Bulan												Rata - rata	Max	Min	Stdev	Cv
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des					
1	Kerinci	Rp/Kg	10.000	10.000	10.000	10.333	10.625	10.043	9.966	9.687	9.812	10.000	10.000	9.960	10.036	10.625	9.687	238	2
2	Sungai Penuh	Rp/Kg	11.887	11.650	11.624	11.250	11.250	11.208	11.250	11.282	12.208	12.500	12.042	12.097	11.687	12.500	11.208	451	4
3	Merangin	Rp/Kg	12.500	12.500	12.500	11.567	11.500	11.500	13.000	13.000	13.000	13.000	11.500	11.500	12.256	13.000	11.500	685	6
4	Sarolangun	Rp/Kg	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.052	13.200	13.187	13.000	13.000	13.037	13.200	13.000	75	1
5	Bungo	Rp/Kg	12.916	13.128	13.081	13.003	12.981	12.880	13.000	13.052	13.200	13.187	13.100	13.110	13.053	13.200	12.880	100	1
6	Tebo	Rp/Kg	12.735	12.862	12.948	13.000	13.000	12.880	13.000	13.000	13.000	13.168	12.953	12.968	12.960	13.168	12.735	103	1
7	Batanghari	Rp/Kg	12.074	12.000	11.614	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	11.968	12.033	12.000	11.974	12.074	11.614	116	1
8	Muaro Jambi	Rp/Kg	12.000	12.000	9.500	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	11.792	12.000	9.500	722	6
9	Tanjab Timur	Rp/Kg	11.918	11.766	11.456	10.948	11.142	11.302	11.341	11.274	11.177	10.990	11.000	11.000	11.276	11.918	10.948	310	3
10	Tanjab Barat	Rp/Kg	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.136	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	12.511	13.000	12.000	512	4
11	Kota Jambi	Rp/Kg	13.400	13.300	13.300	13.300	13.300	13.300	13.300	13.300	13.300	13.300	13.300	13.300	13.308	13.400	13.300	29	0
12	Provinsi Jambi	Rp/Kg	12.300	13.300	12.300	12.298	12.927	13.716	12.821	11.833	11.833	11.833	11.833	11.833	12.402	13.716	11.833	649	5

## IK : Stabilitas Harga Pangan Strategis (Hortikultura)

Target yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi terkait Stabilitas Harga Pangan Strategis adalah  $CV < 30\%$ .

Berdasarkan hasil pemantauan harga yang dilakukan oleh Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan diperoleh gambaran bahwa Perkembangan Harga Pangan Strategis (Hortikultura) periode Januari sampai dengan Desember 2020 rata-rata untuk Komoditi Hortikultura Cenderung stabil dengan  $CV < 30\%$ , kecuali untuk komoditi cabe merah keriting dan cabe rawit merah yang berfluktuasi tinggi  $CV > 30\%$  dengan harganya mencapai Rp. 90.000.-/Kg hal ini disebabkan banyak factor seperti Negara Indonesia yang menghadapi pandemi virus corona (Covid-19) yang berdampak pada perekonomian masyarakat dan mempengaruhi kondisi harga pangan pokok/strategis di daerah termasuk Provinsi Jambi.

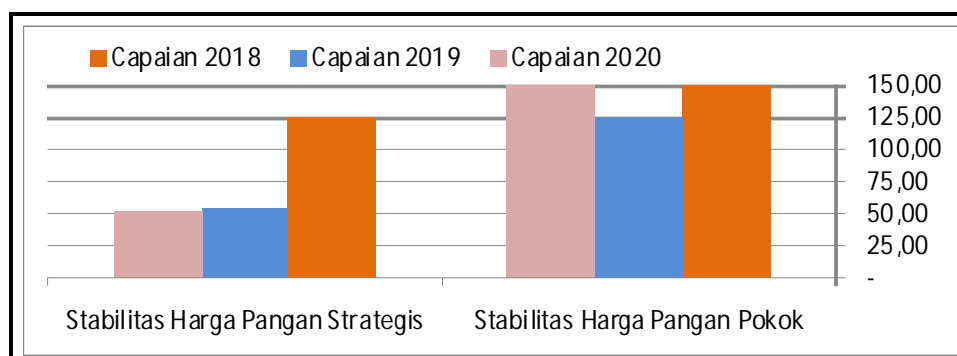
Perkembangan Harga Pangan Strategis (Hortikultura) di Provinsi Jambi Tahun 2020 sebagaimana terlihat pada Tabel berikut :

REKAP HARGA RATA - RATA PANGAN POKOK STRATEGIS TINGKAT KONSUMEN DI PROVINSI JAMBI JAMBI TAHUN 2020

No	Komoditi	Satuan Harga	Bulan												Rata-rata	Max	Min	St dev	Cv
			Jan	Febr	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des					
1	Beras Premium	Rp/Kg	12.300	13.300	12.300	12.298	12.927	13.716	12.821	11.833	11.833	11.833	11.833	11.833	12.402	13.716	11.833	649	5
2	Beras Medium	Rp/Kg	9.500	10.379	9.500	9.483	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.572	10.379	9.483	254	3
3	Beras Termurah	Rp/Kg	9.000	9.500	9.000	9.000	8.980	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	8.981	9.038	9.500	8.980	146	2
4	Jagung Pipilan Kering	Rp/Kg	8.000	8.018	8.000	7.967	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	7.999	8.018	7.967	11	0
5	Kedelai Biji Kering	Rp/Kg	9.000	9.000	9.181	10.000	9.927	10.000	9.896	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	9.750	10.000	9.000	420	4
6	Bawang Merah	Rp/Kg	32.161	29.690	31.774	38.667	51.233	44.828	29.667	22.643	23.900	28.742	31.267	31.452	33.002	51.233	22.643	8215	25
7	Bawang Putih (Bonggol)	Rp/Kg	29.774	43.690	36.613	32.333	24.400	18.034	14.650	17.143	20.267	20.323	21.667	20.968	24.988	43.690	14.650	8791	35
8	Bawang Putih (Kating)	Rp/Kg																	
9	Cabai Merah Keriting	Rp/Kg	39.677	43.931	28.065	16.833	14.000	14.034	18.488	14.624	19.967	29.419	33.767	52.710	27.126	52.710	14.000	13061	48
10	Harga Cabai Rawit Merah	Rp/Kg	90.258	83.103	49.355	41.667	30.333	29.138	29.025	21.673	20.567	26.032	36.633	63.645	43.452	90.258	20.567	23630	54
11	Daging Sapi Murni	Rp/Kg	120.000	120.000	120.000	120.345	124.000	120.000	120.123	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.372	124.000	120.000	1147	1
12	Daging Ayam Ras	Rp/Kg	27.106	29.724	28.129	21.467	30.233	35.034	28.726	25.488	26.811	28.742	32.467	30.516	28.704	35.034	21.467	3439	12
13	Telur Ayam Ras	Rp/Kg	24.300	24.000	24.300	24.300	23.277	23.748	24.933	26.350	25.789	24.300	25.943	27.200	24.870	27.200	23.277	1186	5
14	Gula Pasir Lokal/Curah	Rp/Kg	13.000	12.500	15.032	15.967	15.033	14.103	13.083	12.351	12.500	12.500	12.467	12.500	13.420	15.967	12.351	1275	10
15	Minyak Goreng	Rp/Kg	11.968	12.000	12.000	12.000	12.000	11.931	12.000	12.000	12.433	12.565	12.500	12.500	12.158	12.565	11.931	255	2
16	Tepung Terigu	Rp/Kg	8.000	7.000	8.000	8.000	8.000	8.000	7.976	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	7.915	8.000	7.000	288	4

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut :

**Gambar 3.5. Grafik Capaian Kinerja Pertahun berdasarkan Indikator dari Sasaran 5.**



**3.2.6. Sasaran 6.** Meningkatnya Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan dengan indikator kinerjanya yakni :

1. Persentase Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan di Provinsi Jambi.

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Ketahanan Pangan yang operasionalisasinya didukung oleh Kegiatan-kegiatan:

- Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan.
- Operasional Kelembagaan UPTD Balai Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan.

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2. 11. Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2020**

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
6.	Meningkatnya Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	% Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan di Provinsi Jambi	75 %	96,13 %	128,17

dari tabel diatas bahwa sasaran kinerja dalam Meningkatkan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan dengan indikator-indikatornya mencapai realisasi kinerja dengan kriteria persentase capaiannya yang sangat baik.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2. 12. Capaian Kinerja 2018-2020**

No	Indikator	Capaian		Capaian 2020		
		2018	2019	Target	Realisasi	% Capaian
1.	% Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan di Provinsi Jambi	63,72 %	63,72 %	75 %	96,13 %	128,17

**IK : Persentase Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan di Provinsi Jambi.**

Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan di Provinsi Jambi, sebagaimana Peraturan Gubernur Jambi nomor 5 Tahun 2013 tentang SPM Bidang Ketahanan Pangan, ditargetkan Tahun 2020 sebesar 75% sampel aman dikonsumsi.

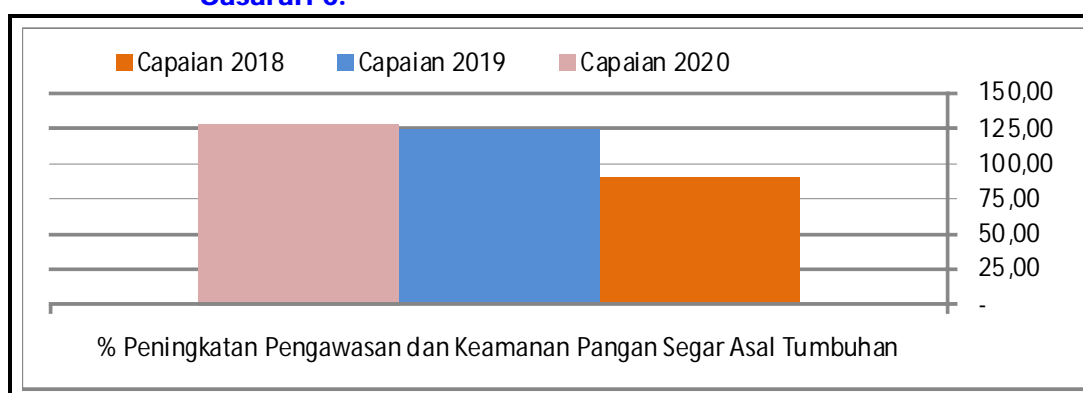
Berdasarkan 11 sampel PSAT yang berasal dari 11 Kabupaten/Kota yang diuji Laboratorium dan penilaian kebun tak terdeteksi sample yang mengandung cemaran pestisida. Ini ditunjukkan oleh parameter uji yang masih berada dibawah Batas Maksimal Residu (BMR) yang diperkenankan. Artinya dari 11 sampel komoditi PSAT yang disampling di Provinsi Jambi semua sample lolos memenuhi persyaratan Prima 3 (aman pestisida) atau 100%.

Hasil tersebut memang telah melampaui target yang ditetapkan. Namun bila melihat pada total sample yang diuji, hasil tersebut belum mewakili (tidak representatife) sample aman pestisida untuk dikonsumsi Provinsi Jambi.

Untuk itu kedepan diharapkan jumlah sampel komoditi pangan yang diuji dapat lebih ditingkatkan dan demikian pula dengan pembinaan terhadap kelompok tani (pelaku usaha Pangan Segar Asal Tumbuhan) lebih ditingkatkan, sehingga sampel yang diambil dari kelompok tani (pelaku usaha Pangan Segar Asal Tumbuhan) dapat lebih banyak dan hasilnya lebih baik.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut :

**Gambar 3.6. Grafik Capaian Kinerja Pertahun berdasarkan Indikator dari Sasaran 6.**



Jika dilihat perbandingan capaian kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah sebagaimana terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi dapat dilihat pada tabel berikut ;

**Tabel 3.3. Capaian Kinerja s.d. Jangka Menengah Daerah**

N o.	Indikator	Awal RPJMD 2016	Capaian				Target 2021	Capaian s/d 2019 terhadap target 2021 (%)
			2017	2018	2019	2020		
1.	Skor Pola Pangan Harapan	84,2 (Skor PPH)	84,1 (Skor PPH)	90,9 (Skor PPH)	92,5 (Skor PPH)	92,3 (Skor PPH)	88 (Skor PPH)	106,09
2.	Persentase Penduduk Berisiko Rawan Pangan	21,56 %	14,64%	10,76%	8,93%	13%	14%	115,38
3.	Stabilitas Harga Pangan							
	a. Pangan Pokok (Beras)	CV<10%	CV<7%	CV<6%	CV<8%	CV<6%	CV<10%	166,67
	b. Pangan Strategis (Hortikultura)	CV<30%	CV<21%	CV<24%	CV<55%	CV<58%	CV<30%	51,72
4.	Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	77,2 Ton Beras	55,3 Ton Beras	61,9 Ton Beras	41,3 Ton Beras	42,2 Ton Beras	99,2 Ton Beras	44,80

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi telah melebihi dari target yang telah ditetapkan, namun masih ada target kinerja yang masih belum sesuai dengan yang diharapkan yakni indikator cadangan pangan pemerintah daerah (44,80%) dan indikator stabilitas harga pangan pangan strategis hortikultura (51,72%). Hal ini disebabkan pengadaan CPPD untuk setiap tahunnya belum dapat terpenuhi.

Adapun faktor-faktor yang menjadi pendorong keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 antara lain sebagai berikut:

1. Landasan Hukum yang kuat berupa Perda Dinas Ketahanan Pangan, Pergub tentang P2KP, SE tentang P2KP, SK Gub tentang DKP dan MOU dengan PKK tentang kerjasama pelaksanaan P2KP.
2. SDM yang memadai yaitu tersedia aparatur menurut gol tingkat pendidikan yang cukup, personil OKKPD, PPNS, Penyuluh dan Kader Pangan.
3. Sudah terbentuk kelembagaan yang menangani ketahanan pangan sampai ke Kab/Kota, Kec dan Desa.
4. Dukungan pendanaan dari APBN, APBD Provinsi dan APBD Kab/Kota.
5. Tersedianya regulasi teknis dalam berbagai aspek yang menjadi tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan, Pengembangan IPTEKIN serta penguatan desa.
6. Kebijakan untuk memperbaiki kondisi jalan sentra produksi.
7. Tersedianya perangkat lunak untuk melakukan analisis dan kajian-kajian.

Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 antara lain sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana Transportasi di dan dari Sentra Produksi belum memadai.
2. Teknologi Pengolahan Pangan Lokal masih sangat terbatas dalam upaya pemenuhan sebagian kebutuhan energi dan umbi-umbian.
3. Keterbatasan Teknologi dan Sarana dalam menyiasati perubahan iklim global untuk memproduksi bahan pangan pokok.

### 3.3. Realisasi Anggaran

Penyerapan Anggaran Belanja Langsung pada Tahun 2020 sebesar Rp. **3.095.250.272.- (97,68 %)** dari Total Anggaran yang dialokasikan. Realisasi Anggaran untuk Program/Kegiatan Utama yaitu Program Peningkatan Ketahanan Pangan sebesar **Rp. 1.526.954.856.- (99,77%)**, sedangkan Realisasi untuk Program/Kegiatan Pendukung Operasional Rutin Kantor sebesar **Rp. 1.568.295.416.- (95,74%)**.

Adapun rincian Total Realisasi Anggaran yang dikelola Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 sebagai berikut:

1. APBD Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp. 9.541.013.348,80.-;**
2. APBD Belanja Langsung sebesar **Rp. 3.168.636.953,50.-;**
3. APBN sebesar **Rp. 8.805.875.000.-**

Realisasi Anggaran yang dikelola Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Realisasi Anggaran Belanja Langsung APBD untuk Program Utama sebesar **Rp. 1.526.954.856.- (99,77 %)** dari Total Anggaran yang dialokasikan untuk Program Utama sebesar **Rp. 1.530.525.929,50.-** atau **(48,30)** dari total anggaran keseluruhan;

2. Realisasi Anggaran Program Pendukung sebesar **Rp. 1.568.295.416.- (95,74 %)** dari Total Anggaran yang dialokasikan untuk Program Pendukung sebesar **Rp. 1.638.111.024,50.-** atau **(51,70 %)** dari total anggaran keseluruhan;
3. Realisasi Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp. 8.936.602.01,80.- (93,67 %)** dari total Anggaran yang dialokasikan pada Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp. 9.541.013.348,80.-**.
4. Realisasi Anggaran Belanja Langsung APBN **Rp. 8.795.183.500.- (99,88)** dari total anggaran yang dialokasikan yaitu sebesar **Rp. 8.805.875.000.-**

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan Tahun 2020 telah mencukupi.

Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai Program/Kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.4. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020.**

No.	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi	Pagu(Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya Skor PPH	Skor PPH Konsumsi	87	92,3	106,09	308.131.875	307.926.805	99,93
		Konsumsi Beras	95	86,0	110,47			
		Konsumsi Energi	2.120	2.139,4	100,92			
		Konsumsi Protein	58	60,0	103,45			
2.	Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan	% Penduduk Berisiko Rawan Pangan	15	9,50	157,89	193.587.300	193.587.300	100,00
		Desa Mandiri	20	21	105,00			
3.	Ketersediaan Energi Minimal dan Protein	Ketersediaan Energi	2.400	3.005	125,21	136.675.000	136.675.000	100,00
		Ketersediaan Protein	63	80,05	127,06			
		Skor PPH Ketersediaan	88,5	84,81	95,83			
4.	Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD)	Ketersediaan Cadangan Pangan (Ton Beras)	94,2	42,2	44,80	264.236.000	264.236.000	100,00
		Jumlah Lembaga Petani yang	17	19	111,76			
		Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan	33	34	103,03			
5.	Stabilitas Harga Pangan Pokok dan Strategis	Stabilitas Harga Pangan Pokok	CV<10%	CV<6%	166,67	181.626.000	181.626.000	100,00
		Stabilitas Harga Pangan Strategis	CV<30%	CV<58%	51,72			
6.	Meningkatnya Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	% Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	75%	96,13%	128,17	135.097.033	131.786.712	97,55
Belanja Langsung Pendukung		Meningkatnya Kinerja Pelayanan dan Pengelolaan Pelaporan yang efektif dan efisien	100	100	100	311.536.721,5	311.486.721	99,98
		% Penyelesaian Administrasi Perkantoran	10	10	100	987.977.437	853.797.700	95,08
		% Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	10	10	100	572.717.587	552.081.716	96,40
		% Peningkatan Disiplin Aparatur	10	10	100	66.000.000	65.450.000	99,17
		% Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				20.000.000	15.700.000	78,50
		NILAI SAKIP				81.416.000	81.266.000	99,82
Jumlah Belanja Langsung						3.168.636.953,5	3.095.250.272	97,68
Belanja Tidak Langsung						9.541.013.348,8	8.936.602.021,8	93,67
Total Belanja						12.709.650.299,3	12.031.852.293,8	94,67

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, 2020

Analisis Efisiensi ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.5 Analisis Efisiensi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Tahun 2020**

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja ( $\geq 100\%$ )	% Penyerapan	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Skor PPH	Skor PPH Ketersediaan, Konsumsi Beras, Konsumsi Energi, Konsumsi Protein	98,76	97,68	1,24
2.	Menurunnya Jumlah Penduduk Rawan Pangan	% Penduduk Berisiko Rawan Pangan, Desa Mandiri Pangan			
3.	Ketersediaan Energi Minimal 2.400 kkal/kap/hr dan Protein 63 gr/kap/hr	Ketersediaan Energi, Ketersediaan Protein, Skor PPH Ketersediaan			
4.	Stabilnya Harga Pangan Pokok dan Pangan Strategis di Tk. Produsen dan Konsumen	Stabilitas Harga Pangan Pokok (Beras) dan Harga Pangan Strategis (Hortikultura)			
5.	Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Beras dan Masyarakat untuk mengantisipasi Kerawanan Pangan	Ketersediaan Cadangan Pangan, Jumlah Lembaga Petani yang diberdayakan, Jumlah Lumbung Pangan yang diberdayakan			
6.	Meningkatnya Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	% Peningkatan Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan di Provinsi Jambi			

**Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, 2020**

### Analisis Efisiensi

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, Kinerja Sasaran Strategis Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi belum mencapai target, dengan tingkat efisiensi sebesar 1,24 %. Efisiensi anggaran untuk mencapai sasaran diperoleh melalui perbaikan proses bisnis, pemanfaatan teknologi informasi dan penghematan penggunaan sarana prasarana.

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi pada Tahun Anggaran 2020 merupakan tahun ketiga dari Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021. Keberhasilan yang dicapai berkat kerjasama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Realisasi kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi secara keseluruhan adalah 98,76 % belum mencapai target yang ditetapkan pada Tahun 2020 yaitu sebesar 100 %, dengan efisiensi anggaran sebesar 1,24 %.
2. Dari analisis sasaran perangkat daerah “Ketersediaan CPPD Beras dan Masyarakat untuk mengantisipasi Kerawanan Pangan” dengan indikator Ketersediaan Cadangan Pangan, realisasi kinerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 masih belum tercapai sesuai target adalah sebesar 44,80 %.
3. Secara umum, pencapaian target tidak mengalami kendala yang signifikan, meskipun demikian masih terdapat permasalahan yang dapat menghambat peningkatan kinerja, seperti keterbatasan teknologi dan sarana prasarana serta dukungan anggaran yang belum memadai dalam mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan..

Langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut :

1. Melakukan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan yang lebih berkualitas, melalui pendekatan 4 (empat) pilar *Balance Score Card* (BSC) yang meliputi pendekatan *customer perspective*, *internal process*, *financial perspective*, dan *learning and growth perspective*.
2. Untuk kedepannya akan diupayakan penambahan cadangan pangan pemerintah daerah minimal 20 ton setiap tahunnya.
3. Mengupayakan peningkatan kuantitas dan kualitas yang ada saat ini, untuk kelancaran pelaksanaan Program/ Kegiatan Ketahanan Pangan.